

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Jumlah kasus baru tumor ovarium primer tipe sel benih yang diperiksa di bagian Patologi Anatomi FKUI/RSUPN-CM Jakarta sepanjang tahun 1997-2006 adalah 578 kasus.
2. Subjek penelitian dibagi berdasarkan kelompok usia, yaitu yang terendah 0-9 tahun dan yang tertinggi 80-89 tahun. Kelompok usia ini dibagi kembali menjadi kelompok usia anak dan dewasa.
3. Tumor ovarium primer tipe sel benih merupakan 4,79% dari semua tumor genitalia perempuan di Jakarta pada periode 1997-2006.
4. Tumor ovarium primer tipe sel benih merupakan 25,5% dari semua tumor ovarium primer di Jakarta selama tahun 1997-2006.
5. Teratoma matur merupakan tipe tumor ovarium primer tipe sel benih yang paling sering ditemukan, sementara disgerminoma merupakan keganasan sel benih yang paling sering ditemukan.
6. Terdapat perbedaan bermakna antara kelompok usia pasien (berdasarkan usia anak dan dewasa) dengan derajat keganasan tumor ovarium primer tipe sel benih di Jakarta pada tahun 1997-2006.

6.2 Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara derajat keganasan tumor ovarium primer tipe sel benih dengan faktor-faktor risiko lainnya. Keseluruhan penelitian ini dapat ditujukan untuk menemukan cara skrining dini untuk kasus tumor ovarium, berangkat dari mengetahui faktor-faktor risiko yang berperan pada munculnya tumor, sehingga kasus tumor ovarium dapat ditemukan dan ditangani sejak awal, sehingga tingkat mortalitas akibat tumor ini dapat menurun.